

ABSTRAK

Opera House dengan pendekatan desain arsitektur metafora dirancang untuk memperkuat seni pertunjukan di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Gedung ini bertujuan menjawab kebutuhan akan infrastruktur seni yang memadai, terutama bagi komunitas seni yang dinamis di Yogyakarta. Melalui desain metafora, proyek ini berupaya menghubungkan kekayaan budaya lokal dengan inovasi arsitektur modern, menciptakan ruang ikonik yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertunjukan tetapi juga sebagai simbol budaya.

Studi ini mengadopsi pendekatan holistik, termasuk analisis literatur, tinjauan preseden gedung- gedung pertunjukan kelas dunia seperti Sydney Opera House, dan observasi kontekstual berbasis lokasi. Desainnya difokuskan pada elemen-elemen penting seperti akustik yang optimal, alur sirkulasi yang efisien, kapasitas ruang yang memadai, serta pencahayaan dan ventilasi yang mendukung kenyamanan. Hasil dari penelitian ini adalah panduan desain yang memastikan *opera house* ini dapat menjadi ruang multifungsi yang memenuhi standar nasional dan internasional, sekaligus menjadi daya tarik seni dan pariwisata bagi Yogyakarta.

Kata Kunci: *Opera House*; Arsitektur Metafora; Seni Pertunjukan; Akustik.

ABSTRACT

The Opera House, designed with a metaphorical architectural approach, aims to strengthen performing arts in Bantul, Special Region of Yogyakarta. This building addresses the need for adequate arts infrastructure, particularly for the vibrant artistic community in Yogyakarta. Through its metaphorical design, the project seeks to connect local cultural richness with modern architectural innovation, creating an iconic space that serves not only as a performance venue but also as a cultural symbol.

This study adopts a holistic approach, including literature analysis, a review of world-class performance venue precedents such as the Sydney Opera House, and context-based site observations. The design focuses on key elements such as optimal acoustics, efficient circulation, adequate spatial capacity, and supportive lighting and ventilation systems. The study's outcome is a design guideline ensuring that this opera house becomes a multifunctional space meeting national and international standards, while also serving as an artistic and tourism attraction for Yogyakarta.

Keywords: Opera House; Metaphorical Architecture; Performing Arts; Acoustics.